

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, adapun kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Dalam organisasi konser Ascoltate, ikatan kerjasama berwujud *Bonding Social Capital* yang ditunjukkan dengan kuatnya solidaritas sesama musisi, volunteer, serta penonton yang masih dalam satu lingkaran komunitas pecinta musik klasik. *Bonding* tersebut menjadi satu kekuatan untuk mencapai tujuan yaitu apresiasi terhadap musik. Selain itu, *Bridging Social Capital* juga telah dilakukan oleh organisasi melalui kerjasamanya dengan komunitas lain seperti komunitas seni tari dan seni rupa dalam pelaksanaan *special event* hari anak sedunia. *Bridging* menjadi upaya dalam perluasan jaringan organisasi konser Ascoltate.
2. Modal sosial memiliki peran yang cukup besar terhadap keberlanjutan konser Ascoltate. Hal ini dilihat dari adanya indikator modal sosial yang terdapat di dalam jalinan kerjasama antar pendukung konser Ascoltate, khususnya dari pihak luar organisasi seperti musisi (*artist*), *volunteer*, serta penonton. Pertama, kepercayaan (*trust*) membentuk sebuah sikap senang membantu (*enthengan*) secara sukarela tanpa imbalan finansial sehingga konser dapat berjalan hingga saat ini. Kedua, jaringan sosial yang memanfaatkan kedekatan personal pengelola Ascoltate mampu untuk membentuk sebuah kerjasama yang berkelanjutan. Ketiga adalah norma (*norms*) yang berperan dalam menjaga *attitude* dalam bekerjasama sehingga hubungan antara para pendukung konser Ascoltate dengan pengelola terjaga dengan baik, meskipun tidak melalui kontrak kerjasama formal.

## B. Saran

1. Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya jumlah informan untuk memperkuat validitas. Ada kemungkinan organisasi Ascoltate masih dalam tahap *bonding social capital* dan *bridging social capital* karena kurangnya informan dari luar komunitas sehingga lingkupnya menjadi kurang luas. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah perluasan subyek penelitian.
2. Keterbatasan penelitian yang kedua adalah ketidakcocokan konsep modal sosial dengan obyek penelitian yang pengelolaannya hampir serupa dengan UKM.
3. Saran bagi pengelola Ascoltate adalah fokus dalam memelihara modal sosial yang telah terbentuk dengan baik di dalam organisasi konser Ascoltate dengan memperbaiki strategi pengelolaan sehingga konser Ascoltate dapat terus dijaga keberlanjutannya.
4. Dalam hal teknis, penelitian ini kurang memperhatikan jadwal dan pencapaian target sehingga proses penyelesaian cukup menguras pikiran dan tenaga. Oleh karena itu, kendala yang peneliti alami diharapkan dapat menjadi saran dan masukan untuk peneliti berikutnya sehingga proses pengerjaan tugas akhir menjadi lebih terkonsep dan terkelola dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Saftriliani F. A, Yolanda. 2019. *Peran Modal Intelektual Dan Sosial Dalam Pengelolaan Festival Yang Berkelanjutan Studi Kasus Festival Ngayogjazz*. Tesis. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Azhari, Fadilla, Muhammad Kholid Mawardi. 2018. *Peran Modal Sosial Dalam Pengembangan Jaringan Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Rumah Makan Padang)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 59 No. 1 Juni 2018| administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Yani, Ahmad. 2017. *Kontribusi Modal Sosial Dalam Pengembangan Komunitas 'Urban Farming' di Lorong Garden Kelurahan Kassi-Kassi Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
- Chintia. 2017. *Modal Sosial dan Keberlanjutan Kelembagaan Dalam Program CSR PT TIRTA INVESTAMA di Kabupaten Cianjur Jawa Barat*. Skripsi. Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Hestingtyas, Lusiana. 2017. *Peran Modal Sosial dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Kalibiru Kabupaten Kulon Progo*. Tesis: Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurfatriani, Fitri, Dudung Darusman, Dodik Ridho Nurrochmat, & Ahmad Erani Yustika. 2015. *Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Transformasi Kebijakan Fiskal Hijau*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. No. 20 : - 12 2, Agustus 15 105 124.
- Suharti, Sri. 2016. *Analisis Berbagai Peran Para Pihak Dalam Kemitraan Pemanfaatan Sumberdaya Mangrove*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol. 13 No. 2, Desember 2016: 73-84.
- Freeman, R. E. 2010. *Stakeholder Theory: The State Of The Art*. New York: Cambridge University Press.
- Haribawa, P. A., Avenzora, R., & Arief, D. A. 2017. *Analisis Orientasi Stakeholder Untuk Pembangunan Ekowisata di Wilayah Bali Aga, Buleleng-Bali*. Jurnal Pariwisata. 22 (3), 269-276.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Moleong, M.A. Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Eden, C., & Ackermann, F. (1998). *Making strategy: the journey of strategic management*. London: Sage Publications
- Friedman, A.L. & Miles, S. (2006). *Stakeholders theory and practices*. Oxford: Oxford University Press.
- Grimble, R. (1998). *Stakeholder methodologies in natural resource management*. Chatham, UK: Natural Resource Institute. Hermans, L.M., & Thissen, W.A.H. (2009). Actor analysis methods and their use for public policy analysts. *European Journal of Operational Research* 196, 808-818.
- Lienert, J., Schnetzer, F., & Ingold, K. (2013). *Stakeholder analysis combined with social network analysis provinsiides finegrained insights into water infrastructure planning processes*. *Journal of Environmental Management*, 125, 134-148.

